

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 8-10.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 17). Makassar: Pustaka Mandiri, 6.
- Abubakar. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pustaka Mandiri, 7.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 16.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Artama, S., Fitriani Djollong, A., Hasanah Lubis, L., Yulianti, R., Mardin, H., Buchori Ibrahim, M., Abu Fatih, T., Holifah, L., & Zisca Diana, P. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar. Sumatra Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital*, 19.
- Asyafah. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Ayu, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas x SMAN 2 Tulang Bawang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 1(1), 99–108. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snpe/article/view/28>
- Dwilinda, M. (2020). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 34–43. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.110>
- Fadhil, I. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Mitra wacana media, 18.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(3), 61-68. <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/843>

- Irawan, S. (2022). *Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Konstruktivisme di Sekolah Menengah Pertama*. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 34–45. <https://doi.org/10.56393/educare.v2i2.1112>
- Juita, R. (2023). *Penerapan Metode Pembelajaran Role playing untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri O36 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–14. <https://repository.uin-suska.ac.id/72480/2/SKRIPSI%20LENGKAP%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf>
- Lisenia, S. M. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik*. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 5. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1250>
- Motoh, T. C., Hamna, & Kristina. (2022). *Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(1), 1–17. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14/7>
- Mulia, E., Zakir, S., Rinjani, C., & Annisa, S. (2021). *Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya Pendahuluan Pendidikan Mempunyai Peranan Penting dalam Menentukan Masa Depan Bangsa . Pendidikan yang berkualitas dapat ditempuh melalui Sekolah Dasar , Sekolah Men. Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7(2), 137–156. <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/download/2648/1305>
- Naldi, A., Oktaviandry, R., & Gusmaneli. (2024). *Model Pembelajaran Role Playing dalam Meningkatkan Fokus Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1-7. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/2938>
- Nurbaya, Fikri, A., Salong, A., & Rifai, M. (2024). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: CV Media Edukasi, 1.
- Nurul, K. U., Leo, A., & Sri, W. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Role Playing dengan Media Novel Sejarah untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 5 SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Jurnal Candi*, 19(2), 1–19. <https://jurnal.uns.ac.id/candi/article/view/35593>

- Pratiwi, I. (2021). *Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 526 Buntu Kamiri Kabupaten Luwu. Skripsi, Universitas Negeri Makassar*, 50–55. <https://eprints.unm.ac.id/19278/>
- Qomaruddin. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84. <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>
- Sàdiyah, H. (2018). *Bermain Peran (Role Playing). Jurnal Pendidikan*, 3(1), 2018–2019, 5. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/5530>
- Sebastian, A., & Pramono, R. (2021). *Pengaruh Perceived Value, Kepuasan Pelanggan, Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan pada Outlet Nike Di Jakarta. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 698–711. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i3.730>
- Sunny, V., Siti Sundari, F., & Kurniasih, M. (2023). *Penerapan Model Project Based Learning Dengan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V E di SDN Polisi 1 Kota Bogor. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.788>
- Suparlan. (2021). *Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sd/Mi. Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(1), 1–9. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/alkhidmad/article/view/1621>
- Susilowati, D. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 36–46. <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Taringan, A. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. Jurnal Primary: Jurnal Guru Pendidikan Dasar*, 5(November), 102–112. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/3898>
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara, 15–59.
- Tuah, T. (2023). *Penerapan Model Role Playing Dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar. Jurnal Pendidikan dasar*, 183(2), 153–164. <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/30624/1/Tonironi%20%20Ken%20Tuah>

- Tyasmaning, E. (2022). *Model dan Metode Pembelajaran*. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4), 7. <http://eprints.univpgri-palembang.ac.id/3515/4/Dapus.pdf>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). *Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan*. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wardani, D. K., Lilawati, E., Khoirunnisa, F., & Ummah, M. S. (2019). *Model Pembelajaran*. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(2), 15-20.
- Yetti, H. (2021). *Metode Pembelajaran Guru dan Dosen Kreatif*. Pekanbaru: CV Global Media, 18-19.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Kisi-Kisi Soal

KISI-KISI SOAL INSTRUMEN

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami kisah pembebasan bangsa Israel dari perbudakan Mesir, menjelaskan peran Musa sebagai pemimpin yang di pilih Tuhan sebagai karya penyelamatan Allah yang penuh kasih. Peserta didik mampu menunjukkan sikap iman, ketaatan, dan kepercayaan kepada Allah melalui perilaku sehari-hari, serta meneladani nilai ketekunan, kesabaran, syukur, dan kesetiaan serta menerima pesan moral dari kisah tersebut dalam kehidupan nyata.

Materi	Indikator Pembelajaran	Level Kognitif	Bentuk Instrumen	Butiran soal	Kunci jawaban
Pembebasan bangsa Israel dan perjalanan di padang gurun	1.Peserta didik mampu menyebutkan patung yang dibuat bangsa Israel saat Musa Naik Gunung	C1	PG	1. Patung apa yang dibuat bangsa Israel saat Musa naik ke gunung untuk menerima hukum Tuhan? a. Patung lembu emas b. Patung ular tembaga c. Patung batu d. Patung perunggu	A
	2.Peserta didik mampu menyebutkan berapa lama bangsa Israel berada di padang gurun	C1	PG	2.Berapa lamakah bangsa Israel mengembara di padang gurun a. 10 tahun b. 15 tahun c. 25 tahun d. 40 tahun	D

	3. Peserta didik mampu mengidentifikasi tindakan bangsa Israel ketika mereka kehausan	C2	PG	3. Apa yang dilakukan bangsa Israel ketika mereka kehausan dipadang gurun. a. Mereka bersyukur b. Mereka bersenang-senang c. Mereka bersungut-sungut kepada Musa d. Mereka membuat patung lembu emas	C
	4. Peserta didik mampu menentukan gunung tempat Musa menerima 10 perintah Allah	C1	PG	4. Digunung manakah Musa menerima 10 perintah Allah a. Sinai b. Karmel c. Ararat d. Nebo	A
	5. Peserta didik mampu menyebutkan pemimpin bangsa Israel yang dipilih Allah	C1	PG	5. Siapakah pemimpin bangsa Israel yang dipilih Allah untuk membebaskan mereka dari Mesir a. Firaun b. Musa c. Yusuf d. Daud	B
	6. Peserta didik mampu mengidentifikasi tindakan Firaun ketika Musa meminta membebaskan Israel	C2	PG	6. Apa yang dilakukan Firaun ketika Musa meminta agar bangsa Israel dibebaskan a. Langsung membebaskan mereka b. Menolak dan membuat pekerjaan mereka lebih berat	B

				c. Memberi mereka hadiah d. Mengajak mereka makan bersama.	
	7.Peserta didik mampu menafsirkan tujuan Allah menurunkan tulah	C2	PG	7.Allah menurunkan tulah di Mesir agar Firaun a. Menjadi lebih kaya b. Membiarkan bangsa Israel pergi c. Menghukum bangsa Israel d. Menyembah berhala	B
	8.Peserta didik mampu menyebutkan makanan yang diberikan Tuhan selama perjalanan	C1	PG	8.Dalam perjalanan di padang gurun, apa yang berikan Tuhan untuk makanan bangsa Israel a. Roti dan susu b. Manna dan burung puyuh c. Gandum dan buah anggur d. Air dan madu	B
	9.Peserta didik mampu menyebutkan siapa yang memperbudak bangsa Israel	C1	PG	9.Siapa yang memperbudak bangsa Israel a. Markus b. Harun c. Adam d. Firaun dan bangsa Mesir	D
	10.Peserta didik mampu mengidentifikasi laut yang dibelah Musa	C2	PG	10.Laut apakah yang dibelah oleh Musa dengan tongkatnya atas kuasa Tuhan a. Laut Hitam b. Laut Mati c. Laut Merah	D

				d. Laut Teberau	
	11.Peserta didik mampu menyebutkan cara Allah menuntun bangsa Israel	C1	Isian	11.Dengan apakah Allah menuntun bangsa Israel di dalam perjalanan	Allah menuntun mereka dengan tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari
	12.Peserta didik mampu mengisi informasi tentang mujizat air dari batu	C1	Isian	12.Musa memukul batu dan dari dalam batu keluar... untuk diminum bangsa Israel	Air
	13.Peserta didik mampu menjelaskan tugas Musa bagi umat Israel	C2	Isian	13.Apa tugas yang diberikan Allah kepada Musa	Memimpin bangsa Israel keluar dari perbudakan di Mesir dan membawa mereka ketanah terjanji
	14.Peserta didik mampu menyebutkan gunung tempat Tuhan memanggil Musa	C1	Isian	14.Digunung apakah Tuhan memanggil Musa melalui semak yang menyala tetapi tidak terbakar	Horeb
	15.Peserta didik mampu menggambarkan apa yang dilakukan bangsa Israel saat menderita	C2	Isian	15.Apa yang dilakukan bangsa Israel saat mereka mengalami penderitaan.	Berdoa kepada Tuhan

Lampiran 2. Butir-Butir Soal

Nama sekolah : SDI Towak
Mapel : Pendidikan Agama Katolik
Tahun ajaran : 2025/2026

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban a, b, dan c yang dianggap paling benar!

1. Patung apa yang dibuat bangsa Israel saat Musa naik ke Gunung untuk menerima hukum Tuhan?
 - a. Patung lembu emas
 - b. Patung ular tembaga
 - c. Patung batu
 - d. Patung perunggu
2. Berapa lamakah bangsa Israel mengembara di Padang Gurun?
 - a. 10 tahun
 - b. 15 tahun
 - c. 25 tahun
 - d. 40 tahun
3. Apa yang dilakukan bangsa Israel ketika mereka kehausan di Padang Gurun?
 - a. Mereka bersyukur
 - b. Mereka bersenang-senang
 - c. Mereka bersungut-sungut kepada Musa
 - d. Mereka membuat patung lembu emas
4. Di Gunung manakah Musa menerima Sepuluh Perintah Allah?
 - a. Gunung Sinai
 - b. Gunung Karmel
 - c. Gunung Ararat
 - d. Gunung Nebo
5. Siapakah pemimpin bangsa Israel yang dipilih Allah untuk membebaskan mereka dari Mesir?
 - a. Firaun
 - b. Musa
 - c. Yusuf
 - d. Daud
6. Apa yang dilakukan Firaun ketika Musa meminta agar bangsa Israel dibebaskan?
 - a. Langsung membebaskan mereka
 - b. Menolak dan membuat pekerjaan mereka lebih berat

- c. Memberi mereka hadiah
- d. Mengajak mereka makan bersama
- 7. Allah menurunkan tulah di Mesir agar Firaun...
 - a. Menjadi lebih kaya
 - b. Membiarkan bangsa Israel pergi
 - c. Menghukum bangsa Israel
 - d. Menyembah berhala
- 8. Dalam perjalanan di Padang Gurun, apa yang diberikan Tuhan untuk makanan bangsa Israel?
 - a. Roti dan susu
 - b. Manna dan burung puyuh
 - c. Gandum dan buah anggur
 - d. Air dan madu
- 9. Siapa yang memperbudak bangsa Israel?
 - a. Markus
 - b. Harun
 - c. Adam
 - d. Firaun dan Bangsa Mesir
- 10. Laut apakah yang dibelah oleh Musa dengan tongkatnya atas kuasa Tuhan?
 - a. Laut Hitam
 - b. Laut Mati
 - c. Laut Merah
 - d. Laut Teberau

B. Isian

- 1. Dengan apakah Allah menuntun Bangsa Israel di dalam perjalanan?
- 2. Musa memukul batu dan dari dalam batu keluar.....untuk diminum bangsa Israel.
- 3. Apa tugas yang diberikan Allah kepada Musa?
- 4. Di gunung apakah Tuhan memanggil Musa melalui semak yang menyala tapi tidak terbakar.
- 5. Apa yang dilakukan bangsa Israel saat mereka mengalami penderitaan?

Lampiran 3. Modul ajar siklus I

Pertemuan 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Identitas Satuan pendidikan	:	SD Inpres Towak
Kelas/Semester	:	IV/I
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu	:	3JP 3 x 35(1 Pertemuan)
Tahun Ajaran	:	2025/2026
Elemen	:	Pribadi Peserta Didik
Materi	:	Kisah Pembebasan Bangsa Israel dan Perjalanan di Padang Gurun
Hari/Tanggal Pelaksanaan	:	Kamis, 30 Oktober 2025
Capaian Pembelajaran	:	Peserta didik menunjukkan pemahaman iman akan penyertaan Allah dalam pembebasan Bangsa Israel dan perjalanan di Padang Gurun melalui tokoh Musa sehingga peserta didik dapat meneladani sikap taat dan percaya kepada Tuhan
Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik mampu memahami kisah pembebasan Bangsa Israel dan perjalanan di Padang Gurun sehingga mampu menghadapi tantangan dalam hidup karena yakin akan penyertaan Allah.

1. Profil Pelajar Pancasila
 - a. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
 - b. Bernalar Kritis
 - c. Gotong Royong
 - d. Mandiri
2. Media Pembelajaran
 - a. Buku siswa dan buku guru
 - b. Kitab Suci
 - c. Gambar
 - d. Cerita
 - e. Naskah drama
3. Pendekatan Katekis

Pendekatan Katekis adalah pendekatan yang diawali dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik baik secara langsung maupun melalui pengamatan, pengalaman, cerita kehidupan orang lain. Selanjutnya pengalaman tersebut direfleksikan dalam terang Kitab Suci (Kejadian 46:3-7; Keluaran 6: 13, Keluaran 13: 17-22) sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dalam hidup sehari-hari terhadap nilai-nilai yang diperoleh dari pendalaman Kitab Suci.
4. Model dan Metode Pembelajaran
 - a. Model Pembelajaran: Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role playing*)
 - b. Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Bermain Peran

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa.
 - 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik
 - 3) Guru menyampaikan materi ajar tentang: Pembebasan Bangsa Israel dan perjalanan di Padang Gurun.

- 4) Guru memberikan pertanyaan pemantik
 - 1) Siapa yang memperbudak bangsa Israel?
 - 2) Apa yang dilakukan bangsa Israel saat menderita?
 - 3) Apa tugas yang diberikan Allah kepada Musa?
 - 4) Apa janji Allah kepada Musa?
 - 5) Apakah Firaun langsung menuruti apa yang di bicarakan oleh Musa?

5) Tujuan pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami kisah pembebasan Bangsa Israel dan perjalanan di Padang Gurun sehingga mampu menghadapi tantangan dalam hidup karena yakin akan penyertaan Allah.

2. Kegiatan Inti (75 menit)

Guru mengajak peserta didik untuk mendengarkan cerita tentang pembebasan bangsa Israel dan perjalanan di Padang Gurun.

Setelah mendengarkan cerita, guru memberikan soal *pre-test* untuk menguji pemahaman siswa sebelum menggunakan model *role playing* yang akan diberikan.

Setelah guru mengetahui hasil dari mengerjakan soal *pre-test*, guru memberikan penjelasan tentang model *role playing*.

Setelah dijelaskan model yang akan diterapkan, dan guru menjelaskan langkah-langkah dalam bermain peran.

Langkah-langkah dalam bermain peran

1. Guru menjelaskan tujuan dan aturan bermain peran

Guru menjelaskan tujuan bermain peran dan guru meminta siswa untuk belajar melalui pengalaman tokoh yang akan mereka perankan. Guru menjelaskan aturan dalam bermain peran dengan giliran sesuai dengan tokoh yang mereka perankan dengan sopan, mendengarkan teman dan tidak boleh tertawa ketika teman memerankan tokoh yang diperankan. Guru memberikan contoh cara berbicara dan mengekspresikan tokoh yang mereka perankan

2. Pembagian peran dan tugasnya

Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok. Setiap kelompok masing-masing berdiskusi untuk menentukan tokoh-tokoh yang akan di perankan sebagai:

- Musa – Pemimpin bangsa Israel
- Harun – Saudara Musa, membantu menyampaikan pesan Tuhan
- Firaun – Raja Mesir yang keras hati
- Rakyat Israel 1, 2, 3 – Rakyat yang mengikuti Musa
- Narator – Pencerita
- Tuhan (suara) – Suara dari langit

Guru memberikan naskah atau panduan singkat drama sesuai tokoh

Siswa diberi waktu 10-15 menit untuk berlatih naskah drama tersebut

3. Pelaksanaan bermain peran

Setiap kelompok tampil bergantian

Guru dan siswa lain menjadi penonton yang menghargai

Saat tampil siswa menggunakan drama sederhana tentang (Pembebasan Bangsa Israel dan Perjalanan di Padang Gurun, menunjukkan ekspresi wajah dan gerakan tubuh sesuai tokoh, dan menyampaikan nilai-nilai seperti kepercayaan, ketaatan, dan keberanian.

4. Setelah bermain peran guru memberikan soal *pos-test* untuk di kerjakan

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari.
2. Siswa dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
 - ◆ Bagaimana perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran?
 - ◆ Apakah kalian sudah memahami materi yang di ajarkan?
 - ◆ Apakah setelah pembelajaran ini saya bisa mengambil makna dari materi tadi dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?
3. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran dipertemuan selanjutnya.

4. Guru menyampaikan pesan agar siswa terus berlatih naskah drama di rumah sehingga pertemuan selanjutnya siswa sudah bisa memerankan naskah drama dengan baik.
5. Peserta didik dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa. Bersama dan mengucapkan salam. (Religius)

Lampiran 4 Modul ajar siklus II

Pertemuan 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Identitas Satuan pendidikan	:	SD Inpres Towak
Kelas/Semester	:	IV/I
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu	:	2JP 2X35 (1 Pertemuan)
Tahun Ajaran	:	2025/2026
Elemen	:	Pribadi Peserta Didik
Materi	:	Kisah Pembebasan Bangsa Israel dan Perjalanan di Padang Gurun
Hari/Tanggal Pelaksanaan	:	Kamis, 6 November 2025
Capaian Pembelajaran	:	Peserta didik menunjukkan pemahaman iman akan penyertaan Allah dalam pembebasan Bangsa Israel dan perjalanan di Padang Gurun melalui tokoh Musa sehingga peserta didik dapat meneladani sikap taat dan percaya kepada Tuhan
Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik mampu memahami kisah pembebasan Bangsa Israel dan perjalanan di Padang Gurun sehingga mampu menghadapi tantangan dalam hidup karena yakin akan penyertaan Allah.

I. Profil Pelajar Pancasila

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Bernalar Kritis
3. Gotong Royong
4. Mandiri

II. Media Pembelajaran

- a. Buku siswa dan buku guru
- b. Kitab Suci
- c. Gambar
- d. Cerita
- e. Naskah drama

III. Pendekatan Katekis

Pendekatan Katekis adalah pendekatan yang diawali dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik baik secara langsung maupun melalui pengamatan, pengalaman, cerita kehidupan orang lain. Selanjutnya pengalaman tersebut direfleksikan dalam terang Kitab Suci (Kejadian 46:3-7; Keluaran 6: 13, Keluaran 13: 17-22) sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dalam hidup sehari-hari terhadap nilai-nilai yang diperoleh dari pendalaman Kitab Suci.

IV. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran: Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role playing*)
- b. Metode: Diskusi, Tanya Jawab, Bermain Peran
- c. Kegiatan Pembelajaran

5. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa.
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik
3. Guru menyampaikan materi ajar tentang: Pembebasan Bangsa Israel dan perjalanan di Padang Gurun.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik
 - 1) Apa janji Allah kepada Musa?
 - 2) Siapa yang memperbudak bangsa Israel?
 - 3) Apakah Firaun langsung menuruti apa yang di bicarakan oleh Musa?
 - 4) Apa yang dilakukan bangsa Israel saat menderita?
 - 5) Apa tugas yang diberikan Allah kepada Musa?

5. Tujuan pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami kisah pembebasan Bangsa Israel dan perjalanan di Padang Gurun sehingga mampu menghadapi tantangan dalam hidup karena yakin akan penyertaan Allah.

6. Kegiatan Inti (75 menit)

Guru mengajak peserta didik untuk mendengarkan cerita dan menonton video tentang pembebasan bangsa Israel dan perjalanan di Padang Gurun.

Setelah mendengarkan cerita dan menonton video, guru mengarahkan siswa untuk bermain peran, dan guru menjelaskan ulang langkah-langkah dalam bermain peran.

Langkah-langkah dalam bermain peran

Guru menjelaskan tujuan dan aturan bermain peran

Guru menjelaskan tujuan bermain peran dan guru meminta siswa untuk belajar melalui pengalaman tokoh yang akan mereka perankan. Guru menjelaskan aturan dalam bermain peran dengan giliran sesuai dengan tokoh yang mereka perankan dengan sopan, mendengarkan teman dan tidak boleh tertawa ketika teman memerankan tokoh yang diperankan. Guru memberikan contoh cara berbicara dan mengekspresikan tokoh yang mereka perankan

Pembagian peran dan tugasnya

Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok. Setiap kelompok masing-masing berdiskusi untuk menentukan tokoh-tokoh yang akan di perankan sebagai:

- Musa – Pemimpin bangsa Israel
- Harun – Saudara Musa, membantu menyampaikan pesan Tuhan
- Firaun – Raja Mesir yang keras hati
- Rakyat Israel 1, 2, 3 – Rakyat yang mengikuti Musa
- Narator – Pencerita
- Tuhan (suara) – Suara dari langit

Guru memberikan naskah atau panduan singkat drama sesuai tokoh

Siswa diberi waktu 10-15 menit untuk berlatih naskah drama tersebut

Pelaksanaan bermain peran

Setiap kelompok tampil bergantian

Guru dan siswa lain menjadi penonton yang menghargai

Saat tampil siswa menggunakan drama sederhana tentang (Pembebasan Bangsa Israel dan Perjalanan di Padang Gurun, menunjukkan ekspresi wajah dan gerakan tubuh sesuai tokoh, dan menyampaikan nilai-nilai seperti kepercayaan, ketaatan, dan keberanian.

Setelah bermain peran guru memberikan soal *pos-test* siklus II untuk memperbaiki nilai pada *pos-test* siklus I.

7. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari.

Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan motivasi atau penguatan kepada siswa

Siswa dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:

- ◆ Bagaimana perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran?
- ◆ Apakah kalian sudah memahami materi yang di ajarkan?
- ◆ Apakah setelah pembelajaran ini saya bisa mengambil makna dari materi tadi dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa dan kepada guru PAK yang sudah membantu ikut mengambil bagian dari kegiatan pembelajaran ini.

Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan salam.
(Religius)

Lampiran 5 Cerita

Cerita Pembebasan Bangsa Israel dan Perjalanan di Padang Gurun

Bangsa Israel sudah lama tinggal di Mesir. Pada awalnya mereka hidup dengan baik, tetapi lama-kelamaan mereka dijadikan budak oleh Firaun. Setiap hari mereka harus bekerja keras membuat batu bata dan membangun gedung-gedung besar. Mereka lelah dan sedih. Mereka berdoa kepada Tuhan, “Ya Tuhan, tolonglah kami. Kami tidak sanggup hidup seperti ini lagi.” Tuhan mendengar doa mereka. Tuhan memanggil seorang pria bernama Musa. Suatu hari, saat Musa sedang menggembalakan domba di padang, ia melihat semak yang menyala tetapi tidak terbakar. Dari semak itu terdengar suara Tuhan: “Musa, Aku memilih engkau untuk membebaskan umat-Ku dari Mesir.” Musa merasa takut. “Tuhan, aku tidak pandai berbicara,” katanya. Tapi Tuhan menenangkannya. “Jangan takut. Aku akan menyertaimu. Saudaramu Harun akan membantumu.” Lalu Musa dan Harun pergi menghadap Firaun. Mereka berkata, “Biarkanlah bangsa Israel pergi untuk beribadah kepada Tuhan di padang gurun.” Namun Firaun marah. “Tidak! Aku tidak akan membiarkan mereka pergi!” katanya dengan keras. Tuhan menunjukkan kuasa-Nya melalui berbagai tulah. Akhirnya, setelah tulah yang kesepuluh, Firaun menyerah dan membiarkan bangsa Israel pergi. Mereka pun berangkat meninggalkan Mesir menuju tanah yang dijanjikan Tuhan. Namun, ketika mereka sampai di tepi Laut Teberau, Firaun berubah pikiran dan mengejar mereka dengan pasukan berkudanya. Bangsa Israel menjadi takut.

Mereka berkata kepada Musa, “Mengapa engkau membawa kami ke sini? Kita akan mati dikejar Firaun!” Tetapi Musa menjawab dengan penuh iman, Jangan takut! Berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan dari Tuhan.” Musa mengangkat tongkatnya, dan Tuhan membelah laut itu menjadi dua. Bangsa Israel berjalan di tengah laut di atas tanah yang kering. Ketika pasukan Firaun mengejar, air laut kembali menutup dan menenggelamkan mereka. Setelah itu, bangsa Israel bersorak gembira. Mereka menyanyikan lagu pujian bagi Tuhan. Namun perjalanan mereka di padang gurun tidak mudah. Mereka lapar dan haus. Kadang mereka mengeluh dan marah kepada Musa. Tapi Tuhan tetap baik. Ia menurunkan

manna dari langit untuk dimakan dan memberi air dari batu untuk diminum. Tuhan selalu menjaga mereka sepanjang perjalanan. Ia memimpin dengan tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari. Bangsa Israel belajar bahwa Tuhan setia pada janji-Nya. Walaupun mereka sering takut, Tuhan tidak pernah meninggalkan mereka.

★ Pesan Moral:

1. Tuhan selalu menepati janji-Nya dan menolong umat-Nya.
2. Dalam kesulitan, kita harus percaya dan taat kepada Tuhan.
3. Jangan mengeluh, tetapi tetap bersyukur dan berdoa.

Lampiran 6 Teks Drama

Judul:

Pembebasan Bangsa Israel dan Perjalanan di Padang Gurun

Tema:

Keteguhan iman dan ketaatan kepada Tuhan

Tokoh-tokoh:

- 1. Musa – Pemimpin bangsa Israel**
- 2. Harun – Saudara Musa, membantu menyampaikan pesan Tuhan**
- 3. Firaun – Raja Mesir yang keras hati**
- 4. Rakyat Israel 1, 2, 3 – Rakyat yang mengikuti Musa**
- 5. Narator – Pencerita**
- 6. Tuhan (suara) – Suara dari langit (bisa dibacakan oleh guru)**

Adegan 1 – Di Istana Firaun

Narator:

Bangsa Israel hidup sebagai budak di Mesir selama bertahun-tahun. Mereka menderita dan berdoa agar Tuhan membebaskan mereka. Tuhan pun memanggil Musa untuk memimpin mereka keluar dari Mesir.

(Musa dan Harun menghadap Firaun)

Musa:

Firaun, Tuhan telah memerintahkanku untuk berkata kepadamu: “Biarkanlah umat-Ku pergi supaya mereka dapat beribadah kepada-Ku di padang gurun.”

Firaun (marah):

Siapa Tuhanmu itu? Aku tidak akan membiarkan mereka pergi! Mereka harus tetap bekerja untukku!

Harun:

Jika engkau tidak mau mendengarkan, Tuhan akan menunjukkan kuasa-Nya.

Narator:

Firaun tetap keras hati. Maka Tuhan menurunkan berbagai tulah ke atas Mesir — air menjadi darah, hujan katak, belalang, dan kegelapan menutupi negeri itu.

Firaun (takut):

Cukup! Pergilah, bawalah bangsamu keluar dari Mesir!

Adegan 2 – Di Tepi Laut Teberau (Laut Merah)

Narator:

Musa dan bangsa Israel pergi meninggalkan Mesir. Tetapi Firaun berubah pikiran dan mengejar mereka dengan pasukannya.

Rakyat 1 (panik):

Musa! Tentara Firaun datang! Kita terjebak di antara laut dan tentara!

Musa (tenang):

Jangan takut! Tuhan akan berperang untuk kita.

(Musa mengangkat tongkatnya ke atas laut)

Narator:

Atas kuasa Tuhan, air laut terbelah menjadi dua! Bangsa Israel berjalan di tengah laut di atas tanah yang kering.

Rakyat 2 (bersorak):

Ajaib! Tuhan menyelamatkan kita!

Narator:

Ketika tentara Firaun mencoba mengikuti, air laut kembali seperti semula dan menenggelamkan mereka.

Adegan 3 – Di Padang Gurun

Narator:

Setelah bebas dari Mesir, bangsa Israel berjalan di padang gurun menuju tanah yang dijanjikan Tuhan. Tetapi perjalanan itu tidak mudah.

Rakyat 3 (mengeluh):

Kami lapar dan haus! Mengapa kami dibawa ke sini untuk mati?

Musa (berdoa):

Ya Tuhan, umat-Mu haus dan lapar. Tunjukkan kasih-Mu.

Tuhan (suara):

Aku akan menurunkan roti dari langit untuk mereka makan, dan air akan keluar dari batu ketika engkau memukulnya dengan tongkatmu.

(Musa memukul batu dengan tongkat. Rakyat berpura-pura minum dan makan.)

Rakyat 1:

Terpujilah Tuhan! Dia tidak meninggalkan kita

Adegan 4 – Di Gunung Sinai

Narator:

Di Gunung Sinai, Tuhan memberikan hukum-Nya kepada Musa agar bangsa Israel tahu bagaimana hidup benar di hadapan-Nya.

Tuhan (suara):

Inilah sepuluh perintah-Ku. Taati agar kamu hidup berbahagia.

Musa (mengangkat loh batu):

Inilah firman Tuhan untuk kita semua! Mari kita taat dan setia kepada-Nya.

Rakyat bersama-sama:

Kami akan taat kepada Tuhan!

Adegan 5 – Penutup

Narator:

Perjalanan bangsa Israel penuh ujian, tetapi Tuhan selalu menyertai mereka. Ia menuntun dengan tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari.

Musa (tersenyum):

Selama kita percaya dan taat kepada Tuhan, Ia akan menuntun langkah kita.

Semua bersama:

Tuhan setia selama-lamanya!

Lampiran 7. Uji Validasi

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Identitas modul ajar

Judul Modul Ajar : Allah Membimbing Umat Israel
 Materi pelajaran : Kisah Pembebasan Bangsa Israel Dan Perjalanan di Padang Gurun
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik
 Kelas/Fase/Semester : IV/B/I
 Penyusun modul ajar : Rofinus Siga Ima

Identitas Validator

Nama Validator : Maria Yulita C. Agca, S.Pd, M.Pd.
 Instansi : STI PAAR ENDE
 Jabatan/Profesi : Dosen
 Tanggal Penilaian : 24 Oktober 2025

Aspek yang dinilai

Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor (1-4)	Catatan/Perbaikan
Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Tujuan sesuai dengan elemen dan fase yang diajarkan	3	Pertukarkan tujuan pembelajaran.
Kesesuaian isi/materi dengan tujuan pembelajaran	Materi mendukung tercapainya tujuan pembelajaran	3	Materi harus dijelaskan menggunakan media pembelajaran.
Kejelasan langkah kegiatan pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran sistematis, logis, dan kontekstual	1	Langkah-langkah model harus disederhanakan dalam modul ajar.
Relevansi media dan sumber belajar	Model (<i>role playing</i>) sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik	3	Model ini perlu dilengkapi dengan sarana agar peserta didik lebih aktif dalam bermain peran.

Ketepatan metode pembelajaran	Metode sesuai dengan pendekatan katektis dan karakter siswa	3	Metode katektis yang dimodifikasi perlu memunculkan aspek <i>Alkitab</i>
Kesesuaian penilaian dengan tujuan dan indikator	Penilaian sesuai dengan aspek yang diukur (kognitif, afektif, psikomotor)	3	Perhatikan indikator agar sesuai dengan CP dan TP
Bahasa dan tampilan modul	Bahasa komunikatif, sistematis, dan sesuai EYD	2	Bahasa diperbaiki agar lebih komunikatif dan mudah dipahami

Keterangan Skor:

1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Komentar dan saran perbaikan

Langkah-langkah model pembelajaran harus dituliskan ke dalam modul agar baik pada pertemuan pertama dan kedua

Perhatikan penggunaan ejaan pada bahasa yang dituliskan dengan menggunakan ejaan

Hasil validasi

Jumlah skor diperoleh :

Nilai rata-rata :

Kategori: ☐ Sangat Layak ☐ Layak ☐ Cukup Layak ☐ Perlu Revisi

Ende, 24 Oktober 2025

Validator,


M. A. C. Ape, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 8. Hasil Kerja Siswa

Nama: Fano
Kelas: IV
Mapel: Agama Katolik

1. a. X
2. a. X
3. b. X
4. a. X
5. c. X
6. b. X
7. d. X
8. b. X
9. a. X
10. c. X
11. laut merah 1
12. air 2
13. merendahkan badung 1
14. merendahkan 1
15. berdaya 2

40

Nama: Magdalena Sue ja (Cien)
Kelas: IV (Cempal)
Mapel: Agama Katolik

A. PG

1. A. X
2. D. X
3. B. X
4. A. X
5. B. X
6. B. X
7. B. X
8. D. X
9. D. X
10. D. X

80

B. Isian

11. Musa 1
12. Air 2
13. Merendahkan bangsa Israel 2
14. Gunung Sinai 1
15. Berdaya kepada Allah 2

Pra-siklus

Nama: Fano
Kelas: IV
Mapel: Agama Katolik

A. PG

1. a. X
2. a. X
3. a. X
4. a. X
5. b. X
6. a. X
7. d. X
8. c. X
9. d. X
10. b. X
11. Isian
12. Katakun macan orang tua leluhur dan pangs. 1
13. untuk menabiskan bangsa Israel 2
14. di gunung Sinai 1
15. Firman Tuhan bangsa Israel 1

55

Nama: Magdalena Sue ja (Cien)
Kelas: IV
Mapel: Agama Katolik

A. PG

1. A. X
2. D. X
3. C. X
4. A. X
5. B. X
6. B. X
7. B. X
8. B. X
9. D. X
10. D. X

10

B. Isian

11. Tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari 2
12. Air 2
13. Tugas untuk menabiskan bangsa Israel dari Perbudakan Mesir 2
14. Gunung Sinai 1
15. Berdaya kepada Tuhan 2

Siklus I

Nama: Anisa Rizma

A. PG

1. a. X
2. b. X
3. a. X
4. a. X
5. b. X
6. a. X
7. c. X
8. c. X
9. d. X
10. d. X
11. Isian
12. Tiang awan di siang hari 2
13. untuk menabiskan bangsa Israel 2
14. Sinai 1
15. Berdaya kepada Tuhan Allah di surga 2

70

Nama: Magdalena Sue ja (Cien)
Kelas: IV
Mapel: Agama Katolik

A. PG

1. A. X
2. D. X
3. C. X
4. A. X
5. B. X
6. B. X
7. B. X
8. B. X
9. D. X
10. D. X

100

B. Isian

11. Tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari 2
12. Air 2
13. Tugas menabiskan bangsa Israel dari Perbudakan Mesir 2
14. Gunung Sinai 1
15. Berdaya kepada Tuhan 2

Siklus II

Lampiran 9. Dokumentasi



Siswa sedang membaca, mendengarkan cerita dan mengerjakan soal *pre-test*



Guru memberikan arahan cara bermain peran dan siswa sedang berlatih bermain perang dalam kelompoknya masing-masing



Siswa sedang bermain peran dan setelah bermain peran siswa mengerjakan soal *post-test*



Peneliti sedang mengambil data sekolah

Lampiran 10 Surat permohonan penelitian



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDI Towak
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Rofinus Siga Ina
NIM : 213373

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AGAMA KATOLIK DI SDI TOWAK " Dari tanggal 27 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 23 Oktober 2025
Ketua Prodi PKK

Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001

Lampiran 11 Surat keterangan selesai penelitian

 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN NAGEKEO SD INPRES TOWAK <i>Jln – Pangeran Jayakarta - 86472</i> 	
SURAT KETERANGAN No. 421.2/SDI TWK/105/12/2025	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Elisabeth Keo, S.Pd.SD
NIP	: 19680825 199606 2 001
Pangkat/Gol.	: Pembina Tk.1 - IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDI Towak
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :	
Nama	: Rofinus Siga Ima
Nomor Registrasi	: 3373
Semester	: IX
Program Studi	: Pendidikan Keagamaan Katholik
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende
Telah melakukan Penelitian dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi berjudul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PEJARAN AGAMA KATHOLIK DI SDI TOWAK KELAS IV"	
Penelitian dilakukan pada tanggal 28 oktober 2025 sd 05 november 2025 Yang bersangkutan lapor diri di sekolah sejak tanggal 27 oktober 2025	
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.	
 Towak, 02 Desember 2025 Kepala sekolah  ELISABETH KEO, S.Pd.SD NIP.19680825199606 2 002	

Lampiran 12 Surat Bebas Plagiasi



SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,

TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127

Email : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 230/C/Stipar/E/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can
NIDN : 2719126801
Jabatan : Waket II

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Rofinus Siga Ima
NIM : 213373
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING*
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN AGAMA KATOLIK DI SDI
TOWAK

Skripsi yang bersangkutan diatas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 20%

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 09 Januari 2026

Waket II



Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can
NIDN: 2719126801